

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kantor Desa Banjar adalah salah satu instansi pemerintahan desa di Kecamatan Banjar yang merupakan wilayah Kabupaten Buleleng Provinsi Bali. Kantor Desa Banjar ini beralamat di Jalan Raja Ida Made Rai Dusun Ambengan, Desa Banjar. Salah satu tugas sekretaris desa dalam membantu kepala desa sudah di atur dalam peraturan daerah Kabupaten Buleleng nomor 8 tahun 2006 pada pasal 16 yaitu melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, dan laporan.

Suatu instansi pemerintahan dapat dikatakan mampu menyelenggarakan administrasi pemerintahan yang baik yaitu mampu menerapkan asas-asas umum pemerintahan yang baik. Salah satunya dengan menerapkan asas pelayanan yang baik.

Di kantor Desa Banjar kegiatan pelayanan administrasi surat menyurat, untuk administrasi surat keluar memang dilakukan oleh Kepala Urusan yang dimana sering disebut Kaur. Sampai saat ini kegiatan administrasi surat keluar yang dilakukan oleh kaur, belum menggunakan bantuan aplikasi khusus seperti web dan media penyimpanan *softcopy* surat masih menggunakan *flashdisk* sedangkan surat berbentuk *hardcopy* diarsipkan di map. Proses administrasi surat keluar saat ini masih diawali dengan pemohon datang ke kantor desa untuk mendapatkan surat sesuai dengan persyaratan administrasi surat keluar yang telah ditentukan. Surat yang dibuat oleh kaur yang mengurus pembuatan surat, lalu surat ditandatangani oleh kepala desa atau sekretaris desa. Setelah proses administrasi surat selesai, kaur akan memberikan surat yang sudah di cap dan di tandatangi oleh pamong kepada pemohon.

Untuk layanan administrasi surat masuk, yang dimana masih dilakukan oleh Kaur. Kaur menerima surat yang masuk dari instansi lain dari perorangan, baik yang diterima melalui *e-mail*, maupun yang diterima oleh pengirim surat. Proses

pencatatan surat masuk saat ini memang masih belum menggunakan aplikasi khusus seperti web. Setiap ada surat yang masuk ke kantor desa Banjar, kaur hanya mencatat di buku agenda desa.

Permasalahan yang dialami Kaur saat ini tentang administrasi surat keluar terdapat dalam hal proses pembuatan surat masih menggunakan *microsoft word*, sehingga memungkinkan terjadinya pelayanan administrasi yang lambat dan administrasi surat masuk yang dalam hal proses pencatatan suratnya masih mencatat di buku agenda, perlu ditingkatkan lagi dari sisi keamanan data surat yang sudah masuk.

Tidak hanya Kaur saja yang mengalami permasalahan, sebagian masyarakat desa Banjar yang bertempat tinggal jauh dari kantor desa Banjar dan yang tidak memiliki waktu banyak untuk mengurus administrasi surat, menginginkan pelayanan administrasi surat dapat dilakukan secara jarak jauh.

Melihat permasalahan tersebut mengingatkan kembali pada kewajiban Kepala Desa Banjar untuk menyelenggarakan administrasi pemerintahan yang baik. Terlahirlah inspirasi penyediaan suatu informasi dan media komunikasi yang transparan melalui *Electronic Government* atau yang sering disebut *E-Government*. *E-Government* merupakan proses pemanfaatan teknologi informasi, sebagai alat untuk membantu menjalankan sistem pemerintahan secara lebih efisien yaitu dengan suatu penataan sistem manajemen dan proses kerja di lingkungan pemerintah dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Langkah nyata untuk penerapan *electronic government* di Kantor Desa Banjar yaitu aplikasi administrasi surat desa berbasis web. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan akan memudahkan dalam proses administrasi surat, proses administrasi dokumen surat dan juga mempercepat penyampaian informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi yaitu

1. Bagaimana cara untuk memfasilitasi kaur dan masyarakat desa Banjar dalam pembuatan surat keluar?
2. Bagaimana cara untuk memfasilitasi kaur dalam memudahkan proses penyimpanan surat masuk dan surat keluar?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Membangun aplikasi yang dapat membuat surat keluar secara *online* dan *onsite*, untuk memfasilitasi kaur dan masyarakat desa Banjar dalam membuat surat keluar.
2. Menyediakan fitur penyimpanan surat masuk dan surat keluar yang dapat tersimpan di *database*, untuk memfasilitasi kaur dalam memudahkan proses penyimpanan surat masuk dan surat keluar.

1.4 Batasan Masalah

Proyek akhir ini membatasi permasalahan dalam perancangan dan pembuatan aplikasi penerapan *electronic government* pada layanan administrasi surat desa berbasis *web*. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Proses admnistrasi surat keluar tidak menangani tanda tangan digital
2. Aplikasi ini tidak menangani scan berkas

1.5 Definisi Operasional

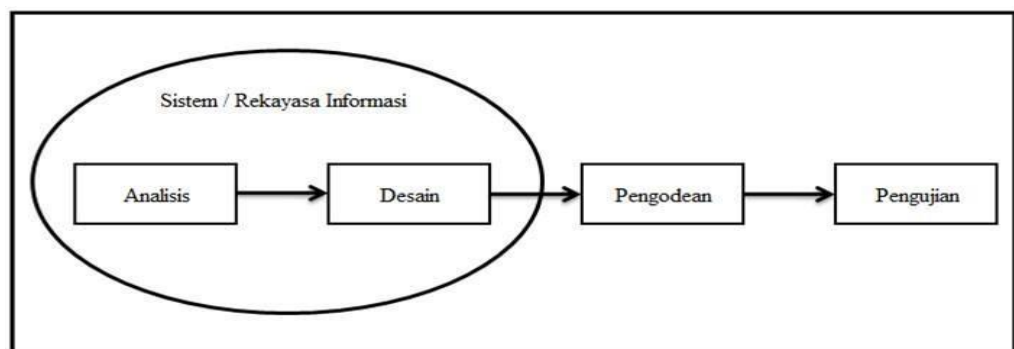
Penerapan *electronic government* pada layanan administrasi surat desa di desa Banjar berbasis web ini adalah aplikasi yang dibangun untuk memudahkan Kaur dalam melakukan administrasi surat. Aplikasi ini menyediakan fitur pembuatan surat keluar secara otomatis yang dapat diakses secara *online* dan *onsite*, dan fitur

pengelolaan surat masuk, serta menyediakan fitur *sms gateway* sehingga dapat memfasilitasi layanan administrasi surat desa bagi masyarakat desa Banjar. Aplikasi ini dibangun menggunakan tools *PHP* dan *Framework Codeigniter*.

1.6 Metode Pengerjaan

Metode yang digunakan dalam membangun Aplikasi Penerapan *Electronic Government* pada Layanan Administrasi Surat Desa Berbasis *Web* ini adalah *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan model *waterfall*. Model *waterfall* merupakan model pembuatan *software* yang paling umum digunakan oleh tim pengembang di Indonesia. Model ini bersifat sekuensial linier, karena masing-masing tahap di dalamnya saling terkait dan saling mempengaruhi.

Tahapan pengembangan aplikasi metode *waterfall* Secara garis besar model *Waterfall* mempunyai langkah-langkah seperti Analisis, Desain, Pengodean, dan Pengujian [1].



Gambar 1- 1 Model SDLC [1]

1. Analisis

Tahapan ini merupakan tahap analisis terhadap kebutuhan sistem, kemudian sistem akan dianalisis untuk mendefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun.

Sumber pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder, dimana sumber pengumpulan data primer dihasilkan dari:

- a. Observasi yaitu melakukan peninjauan langsung ke kantor desa Banjar untuk mengetahui proses administrasi surat dan data penduduk di Desa Banjar.
- b. *Interview* yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada Kaur yang mengurus administrasi surat di kantor Desa Banjar mengenai objek yang sedang diteliti untuk mendapatkan data fungsionalitas aplikasi yang akan dibuat.

Sedangkan sumber pengumpulan data sekunder dihasilkan dari:

- a. Dokumen administrasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada untuk memperoleh data dan informasi penelitian.
- b. Studi pustaka yaitu mempelajari masalah-masalah yang ada pada kantor Desa Banjar. Melakukan riset dengan merujuk pada buku-buku yang berhubungan dengan judul tugas akhir ini, guna untuk memecahkan masalah yang ada pada Kantor Desa Banjar.

2. Desain

Tahapan ini merupakan tahap perancangan untuk pembuatan fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi, yang nantinya menjadi desain yang telah siap untuk diimplementasikan.

a. Sistem

Membangun sistem dengan membuat perancangan sementara yang berfokus kepada penyajian kebutuhan sistem. Alat bantu pemodelan dalam pengerjaan aplikasi ini, diantaranya *flowmap* dan *Entity Relationship Diagram (ERD)* menggunakan *Microsoft Visio 2013*, *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram* menggunakan *starUML*.

b. *Mockup*

Membuat perancangan sementara yang berfokus kepada penyajian tampilan aplikasi. Alat bantu dalam pengerjaan tampilan aplikasi ini, diantaranya *Balsamiq Mockups*.

3. Pengkodean

Pada tahap ini, pembuatan kode program perangkat lunak kedalam bentuk bahasa pemrograman yang telah ditentukan sehingga dapat dibaca oleh komputer dan merupakan hasil penerjemahan *design* pada tahap sebelumnya. Tahapan ini akan menggunakan bahasa pemrograman dan *software* sebagai berikut.

- 1) Bahasa pemrograman yang akan digunakan untuk pembangunan aplikasi ini adalah PHP (*PHP Hypertext Preprocessor*).
- 2) Untuk mempermudah dan mempercepat pembangunan aplikasi ini maka akan digunakan *Framework CodeIgniter*.
- 3) *Database server* yang akan digunakan adalah MySQL.

4. Pengujian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam pembuatan aplikasi. Setelah melakukan analisa, *design* dan pengkodean maka sistem yang telah dibuat sudah jadi dan bisa digunakan oleh *user*. Pengujian dengan menggunakan metode *Black Box Testing* yaitu pengujian berfokus pada persyaratan fungsionalitas perangkat lunak. Pengujian *user acceptance testing* yaitu pengujian oleh pengguna untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa *software* yang telah dikembangkan telah dapat diterima oleh pengguna, apabila hasil pengujian (*testing*) sudah bisa dianggap memenuhi kebutuhan dari pengguna.

1.7 Jadwal Pengerjaan

Jadwal Pengerjaan proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1- 1 Jadwal Pengerjaan

No	Kegiatan	Tahun 2016 / 2017																															
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Analisis	■	■	■																													
	a. Wawancara	■	■	■																													
	b. Pengumpulan Data	■	■	■																													
2	Desain				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																			
	a. Desain <i>Flowmap</i>				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																			
	b. Desain <i>Usecase</i>				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■																			
	c. Desain <i>Layout Web</i>										■	■	■	■																			
3	Pengodean														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
	a. <i>Coding</i>														■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					
4	Pengujian																																
	a. <i>user acceptance testing</i>																																
	b. <i>black box testing</i>																																
5	Sidang																																
6	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■					